

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronis merupakan gangguan fungsi *renal* yang *progresif* dan *irreversible* dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit (Kefale, 2018). Ginjal akan terus mengalami penurunan dalam melakukan fungsinya hingga mengalami kegagalan yang ditandai dengan rusaknya ginjal melebihi kurun waktu 3 bulan, abnormalitas struktur maupun fungsi ginjal. Gangguan fungsi ginjal ditandai dengan meningkatnya kadar *ureum* (Vaidya & Aeddula, 2021). Deteksi dini pada penyakit gagal ginjal kronik dapat dilakukan dengan skrining, diagnosis, serta manajemen yang tepat oleh dokter, dan perawatan primer diperlukan untuk mencegah komplikasi (Chen et al., 2019).

Berdasarkan data World Health Organization (2017) gagal ginjal menempati penyakit kronis dengan angka kematian tertinggi ke-20 di dunia. Secara global di perkirakan 1 dari 10 populasi di dunia, teridentifikasi mengalami penyakit gagal ginjal, sekitar 65% atau 2,3 juta sampai 7,1 juta orang meninggal dunia. *Amerika serikat* memiliki prevalensi gagal ginjal 13,4% hingga 15% seluruh penduduk pada usia dewasa yang menderita gagal ginjal (Centers for Disease Control and Prevention, 2022). Prevalensi jumlah penderita gagal ginjal kronik pada tahun 2013 hingga tahun 2018 yaitu sebesar 2% menjadi 3,8% atau sekitar 713.783 orang di tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisis diperkirakan mencapai 1,5 juta orang diseluruh dunia, meningkat 8% setiap tahunnya, Data *Indonesian Renal Registry (IRR, 2018)* jumlah pasien hemodialisis berdasarkan usia 1-4 tahun (0,31%), kemudian usia 15-24 tahun (2,18%), 25-34 tahun (6,19%), 35-44 tahun (15,41%), di ikuti umur 45-54 tahun (30,82%), 55-64 tahun (29,31%), dan ≥ 65 (15,26%).

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2018) Provinsi Kalimantan Tengah, penyakit gagal ginjal kronik merupakan penyakit tidak menular urutan pertama dengan jumlah 10.147 kasus. Hasil survei data pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat pada bulan September hingga November 2022 yang menjalani hemodialisis berjumlah 91 orang, (Rekam Medik RSUD Sultan Imanuddin 2022).

Gagal ginjal kronik dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama sehingga mengharuskan penderita melakukan hemodialisis (Djarwoto, 2018). Ketergantungan terhadap terapi hemodialisis mengakibatkan terjadinya perubahan dalam kehidupannya terutama itu pada fisiologis seperti kelebihan cairan akibat menurunnya filtrasi ginjal, berkurangnya output urine dan terjadi gangguan oksigenasi yang ditandai dengan keluhan sesak, batuk, kulit pucat, anemia, peningkatan tekanan darah yang terjadi karena adanya penumpukan cairan di paru dan peningkatan beban kerja jantung (Dame et al., 2022). Pada penderita gagal ginjal kronik, ketergantungan pada mesin-mesin dialisis sepanjang hidupnya akan menyebabkan penderita dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian diri sepanjang hidupnya, keadaan tersebut dapat menimbulkan perasaan tertekan dan tidak nyaman bahkan dapat berujung pada munculnya keputusasaan dan penurunan motivasi dalam mencapai derajat kesehatannya (Azahra, 2013).

Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang. Kekuatan dorongan yang menggerakkan untuk berperilaku tertentu. Interaksi antara perilaku dan lingkungan dapat meningkatkan, menurunkan atau mempertahankan perilaku. Motivasi mencakup didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons dan kegigihan tingkah laku (Purwanto, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani. D (2018) pemberian intervensi *motivational interviewing* dengan pendekatan spiritual terhadap keputusasaan dan motivasi sembuh pasien *end stage renal disease* yang menjalani hemodialisis reguler. Didapatkan hasil penelitian terhadap total 32 responden, hasil uji *p value* didapatkan nilai *p* 0,001 yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rerata yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *motivational interviewing* dengan pendekatan spiritual terhadap motivasi sembuh

pasien *end stage renal disease* yang menjalani hemodialisis reguler. Motivasi sembuh pada kelompok perlakuan *pre-test* bernilai 56,50 yang masuk dalam kategori motivasi sedang, dimana nilai motivasi sedang bernilai dari 34-66 dan mengalami peningkatan pada *post-test* yang bernilai 64,50 yang juga masuk dalam kategori motivasi sedang. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi sembuh setelah dilakukan intervensi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Izzah, 2019) didapatkan gambaran motivasi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, dari 53 responden, lebih dari separuh (52,8%) responden menyatakan motivasi yang dimiliki rendah yaitu 28 responden. Motivasi sembuh yang rendah bukan hanya dipengaruhi oleh dukungan keluarga tetapi juga kekuatan yang berasal dari dalam diri yang mendorong, membangkitkan, menggerakkan, melatarbelakangi, menjalankan dan mengontrol serta mengarahkan pada tindakan penyembuhan (Dewi N, 2018). Adanya dampak mulai dari segi fisiologis dan psikologis dalam kehidupan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis ini akan mempengaruhi kualitas hidupnya (Rizky Sulymbona et al., 2020). Agar kualitas hidupnya membaik maka perlu dilakukan terapi baik pada fisiologis serta psikologisnya dengan terapi farmakologi dan non farmakologi.

Penatalaksanaan terapi farmakologi pada pasien gagal ginjal kronik terkait dengan manifestasi klinik yang ditimbulkan diantaranya, pada kondisi hipertensi diberikan antihipertensi golongan *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor* (ACEI) dan *Angiotensin II Receptor Blocker* (ARB), dan *Calcium Channel Blocker* (CCB), sedangkan pada kondisi hiperglikemia diberikan insulin dan Antidiabetik Oral. Penatalaksanaan terapi non farmakologi dengan membatasi protein hingga 0,8 g/kg/hari, tidak merokok dan mengurangi resiko penyakit kardiovaskular, serta olahraga (DiPiro et al., 2015). Penatalaksanaan terapi ginjal yang terbanyak digunakan di Indonesia yaitu hemodialisis (IRR, 2014). Hemodialisis merupakan salah satu terapi pengganti ginjal dengan menggunakan alat khusus yang bertujuan untuk mengeluarkan *toksik uremik* dan mengatur cairan akibat penurunan laju *filtrasi* dengan cara mengalihkan fungsi ginjal yang menurun (Djarwoto, 2018). Pada masalah psikologis dan kehidupan sosial dilakukan terapi untuk mengurangi tingkat kecemasan, stres dan rasa minder dengan memberikan dukungan keluarga

yang akan memberikan dampak positif pada kesehatan psikologisnya (Novitasari & Wakhid, 2018) dan intervensi afirmasi positif sebagai terapi alternatif untuk mempengaruhi tingkat motivasi penderita gagal ginjal kronik (Novandri, 2020).

Afirmasi positif menggunakan susunan kata yang disusun baik hanya sebatas pikiran maupun dituangkan dalam tulisan dan diucapkan secara berulang-ulang (Novandri, 2020). Tujuan afirmasi positif adalah agar seseorang dapat memprogram *subconsciousnya* (alam bawah sadar) (Meditation, 2020). Maka dari itu sebelum melakukan afirmasi, seseorang harus relaks terlebih untuk mempermudah memasukkan program atau sugesti ke dalam pikiran bawah sadar ketika gelombang otak mencapai kondisi alfa-teta yang berada dikondisi relaks, *critical area* pikiran sadar menjadi tidak aktif dan akan terjadi rasa ketenangan, kenyamanan serta kedamaian. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan seseorang untuk mencapai kondisi tersebut dengan melakukan relaksasi nafas dalam (Sudarya et al., 2014). Otak ketika berada pada gelombang alfa-teta maka tubuh akan menghasilkan hormon dopamin yang dapat mengeluarkan endorfin (menimbulkan sensasi senang), hormon serotonin (dapat membuat tidur nyenyak) dan testosteron (menghilangkan rasa sakit) (Olivia, 2013). Sugesti yang selalu ditanamkan menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan spesifik serta menggunakan kata “bayangkan” atau “rasakan” sehingga merubah pemikiran negatif menjadi positif (Wijaya & Rahayu, 2019). Manipulasi pada alam bawah sadar dari teknik afirmasi memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi pada pasien agar mampu mempengaruhi perilaku kesehatannya serta mematuhi terapi pengobatannya (Hapsari N, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Rahayu, 2019) pemberian intervensi afirmasi positif terhadap mekanisme coping pada pasien gagal ginjal kronik, dari 42 responden pada kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan afirmasi positif untuk adaptif sebanyak 18 orang (42,9%) serta maladaptif 24 orang (57,1%), sedangkan setelah diberikan perlakuan afirmasi positif yaitu adaptif 36 orang (85,7%) dan maladaptif 6 orang (14,3%).

Hasil survei data pendahuluan di ruang Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat, berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuisisioner motivasi sembuh (Kusumawardani D, 2018), didapatkan bahwa dari 10 responden yang menderita gagal ginjal kronik dan sedang menjalani hemodialisis, 6 orang diantaranya memiliki motivasi lemah, 2 orang dengan motivasi sedang dan 2 orang dengan motivasi kuat, jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi sembuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun berada pada kategori lemah.

Berdasarkan hasil uraian di atas terdapat pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis dan belum memahami tentang cara menumbuhkan motivasi dalam menghadapi penyakit yang dideritanya untuk memperbaiki kualitas kesehatannya menjadi lebih baik. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis sebelum diberikan afirmasi positif di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- b. Mengidentifikasi tingkat motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis sesudah diberikan afirmasi positif RSUD Sultan

Imanuddin Pangkalan Bun.

- c. Menganalisis pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKes Borneo Cendekia Medika

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dalam penelitian kesehatan tentang pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

b. Bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Peneliti menyarankan pihak rumah sakit RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dapat menerapkan afirmasi positif sebagai terapi komplementer untuk membangkitkan semangat pasien dalam menjalani terapi pengobatan.

c. Bagi Responden

Peneliti mengharapkan responden memperdalam pengetahuannya mengenai gagal ginjal kronik dan hemodialisis sehingga mampu mempengaruhi perilaku dalam menjalani pengobatan dengan baik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya penerimaan pasien terhadap pengetahuan yang diberikan. Motivasi sembuh yang terendah dalam penelitian ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai gagal ginjal kronik dan hemodialisis.

- e. Bagi perawat diruang Hemodialisis RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Peneliti menyarankan agar perawat diruang hemodialisis lebih memperdalam kembali pengetahuan pasien yang menjalani hemodialisis secara personal mengenai gagal ginjal dan hemodialisis serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan bagi pasien.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Fazri Wijaya, Desi Ariyana Rahayu(2019)	Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik	Independen : Afirmasi Positif Dependen : Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik	Metode : <i>quasi eksperimen dengan rancangan two group pre-post test design</i> Teknik sampling : <i>Purposive sampling</i> Responden : 84 orang Alat ukur : kuesioner.	Hasil analisis uji statistik non parametrik Wilcoxon Test didapatkan mekanisme koping pada pasien Gagal ginjal kronik pada kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan Afirmasi Positif untuk adaptif sebanyak 18 orang (42,9%) serta maladaptif 24 orang (57,1%) sedangkan setelah diberikan perlakuan Afirmasi Positif yaitu adaptif 36 orang (85,7%) dan maladaptif 6 orang (14,3%) dan hasil uji Mann-Whitney Test didapatkan nilai <i>p value</i> $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh Afirmasi Positif terhadap mekanisme koping pada pasien Gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.	Metode : <i>quasi eksperimen one group pre-post test design</i> Responden : 48 orang Dependen : Motivasi Sembuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
2.	Diny Kusumawardani (2018)	Pengaruh <i>Motivational Interviewing</i> Dengan Pendekatan Spiritual Terhadap Keputusan Dan Motivasi Sembuh Pasien Esrd Yang Menjalani Hemodialisis Reguler	Independen : <i>Motivational Interviewing</i> Dengan Pendekatan Spiritual Dependen : Keputusan Dan Motivasi Sembuh Pasien Esrd Yang Menjalani Hemodialisis Reguler	Metode : <i>quasy eksperiment dengan bentuk pre test-post test with control design</i> Teknik sampling : total sampling Responden : 32 orang Alat ukur : kuesioner.	Hasil uji statistic menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pemberian intervensi <i>Motivational Interviewing</i> dengan pendekatan spiritual terhadap peningkatan motivasi sembuh pada pasien ESRD yang menjalani hemodialisis reguler diruang HD RSUD Provinsi NTB	Metode : <i>quasi eksperimen one group pre-post test design</i> Teknik sampling : <i>Purposive</i> sampling Responden : 48 orang Independen : pengaruh Afirmasi Positif Dependen : Motivasi Sembuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
3.	Zakky Abdul Ghony, Siti Khadijah, Insiyah, Endang Caturini Sulistyowati (2022)	Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif Dengan Kombinasi Afirmasi Positif Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Di Jurusan Keperawatan Poltekkes Surakarta	Independen : Terapi Menulis Ekspresif Dengan Kombinasi Afirmasi Positif Dependen : Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa	Metode : <i>quasi-experimental dengan rancangan pre-post test control group design.</i> Teknik sampling : <i>purposive sampling</i> Responden : 97 orang Alat ukur : Zung Self-Rating Anxiety Scale	Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan padaresponden, metode demonstrasi jika ditinjau dari piramida pembelajaran <i>dale</i> berkontribusi 80% dengan uraian melihat secara langsung gambar,video dan demonstrasi 30%, terlibat diskusi 50%.	Metode : <i>quasi eksperimen one group pre-post test design</i> Responden : 48 orang Alat ukur : Kuesioner Independen : pengaruh Afirmasi Positif Dependen : Motivasi Sembuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
4.	Noviana Ayu Ardik, M. Fatkhul Mubin, Sri Rejeki, Vivi Yosafianti Pohan, Amin Samiasih(2021)	Pengaruh Terapi Afirmasi Positif Terhadap Quality Of Life Pasien Harga Diri Rendah Pada Skizofrenia Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta	Independen : Terapi Afirmasi Positif Dependen : Quality Of Life Pasien Harga Diri Rendah Pada Skizofrenia	Metode : <i>Quasi Experimental Design dengan pendekatan Pretest-Posttest with Control Group.</i> Teknik sampling : <i>purposive sampling</i> Responden : 151 orang Alat ukur : kuesioner.	Menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari alpha (p) yaitu didapatkan hasil kelompok intervensi memiliki nilai $p = 0.004 < 0,05$ dan kelompok kontrol memiliki nilai $p = 0,010 < 0,05$, artinya ada perubahan yang signifikan pada kualitas hidup pasien harga diri rendah sebelum (Pre Test) dan sesudah (Post Test) diberikan terapi baik pada kelompok intervensi yang diberikan terapi Afirmasi Positif maupun kelompok kontrol yang diberikan terapi SP (Standar Pelaksanaan) harga diri rendah.	Metode : <i>quasi eksperimen one group pre-post test design</i> Responden : 48 orang Dependen : Motivasi Sembuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
5.	Nurma Dewi (2018)	Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien TB Paru di Puskesmas Kramat Jati	Independen : Dukungan Keluarga Dependen : Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien TB Paru	Metode : <i>deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional</i> Teknik sampling : non probability sampling (sample non random) melalui tehnik	hasil analisis menggunakan korelasi uji chi square menunjukkan tidak ada pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi (p value = 0,886, alpha = 0,10). variabel confounding terhadap pengaruh motivasi untuk sembuh pada pasien TB paru adalah umur didapatkan nilai	Metode : <i>quasi eksperimen one group pre-post test design</i> Teknik sampling : <i>Purposive sampling</i> Responden : 48 orang Independen : pengaruh Afirmasi Positif Dependen :

No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
		Jakarta Timur		convinent sampling Responden : 55 orang Alat ukur : kuesioner.	p value = 0,01 pada alpha 5%, jenis kelamin nilai p value = 0,471, tingkat pendidikan didapatkan nilai p value = 0,001 dan pekerjaan didapatkan nilai p value = 0,03. berdasarkan hal tersebut perlu meningkatkan motivasi intrinsik pasien dengan membangun kesadaran untuk berobat.petugas kesehatan agar melakukan penyuluhan tentang pentingnya pengobatan untuk memotivasi pasien agar cepat sembuh.	Motivasi Sembuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
6.	Fika Amelia Dewi dan Nur Izzah (2019)	Hubungan Motivasi Pasien Dengan Self Care Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bendan Kota Pekalongan	Independen : Motivasi Pasien Dependen : Self Care Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa	Metode : <i>deskriptif korelatif dengan pendekatan cross-sectional</i> Teknik sampling : total sampling Responden : 53 orang Alat ukur : kuesioner.	Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov- smirnov didapatkan nilai p value (Asymp. Sig. 2- sided) sebesar 0,001 (<0,005), sehingga H_0 ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi pasien dengan Self Care pada pasien gagal ginjal kronik yang menjakani hemodialisa di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa dari	Metode : <i>quasi eksperimen one group pre-post test design</i> Teknik sampling : <i>Purposive Sampling</i> Responden : 48 orang Independen : pengaruh Afirmasi Positif Dependen : Motivasi Sembuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
					beberapa responden yang menyatakan motivasi tinggi namun memiliki Self care yang rendah dan juga sebaliknya, hal ini disebabkan karena self care di pengaruhi oleh banyak faktor, seperti usia, gender, tahap perkembangan, tingkat kesehatan, pola hidup, sistem pelayanan kesehatan, sistem keluarga.	

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun didapatkan bahwa :

1. Motivasi Sembuh Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebelum diberikan Afirmasi Positif menunjukkan motivasi responden yang terbanyak berada pada kategori lemah.
2. Motivasi Sembuh Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sesudah diberikan Afirmasi Positif menunjukkan motivasi responden yang terbanyak berada pada kategori kuat.
3. Ada pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

B. SARAN

1. Bagi STIKes Borneo Cendekia Medika

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dalam penelitian kesehatan tentang pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

2. Bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Peneliti menyarankan pihak rumah sakit RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dapat menerapkan afirmasi positif sebagai terapi komplementer untuk membangkitkan semangat pasien dalam menjalani terapi pengobatan.

3. Bagi Responden

Peneliti mengharapkan responden memperdalam pengetahuannya mengenai gagal ginjal kronik dan hemodialisis sehingga mampu mempengaruhi perilaku dalam menjalani pengobatan dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya penerimaan pasien terhadap pengetahuan yang diberikan. Motivasi sembuh yang terendah dalam penelitian ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai gagal ginjal kronik dan hemodialisis.

5. Bagi perawat diruang Hemodialisis RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Peneliti menyarankan agar perawat diruang hemodialisis lebih memperdalam kembali pengetahuan pasien yang menjalani hemodialisis secara personal mengenai gagal ginjal dan hemodialisis serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius R. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Ardika, N. A., Mubin, M. F., Rejeki, S., Pohan, V. Y., & Samiasih, A. (2021). *Pengaruh Terapi Afirmasi Positif Terhadap Quality Of Life Pasien Harga Diri Rendah Pada Skizofrenia Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta*. Prosiding Seminar Nasional Unimus, 4.
- Ariani, S. (2016). *Stop Gagal Ginjal dan Gangguan-Gangguan Ginjal Lainnya: Seputar Ginjal dan Ragam Jenis Lainnya*. Jogjakarta: Wirogunan.
- Arifin MZ, Ulhaq A, & Darmansyah D. (2021). *Dampak Psikososial Terhadap Peyintas Covid-19*. Semin Nas Pengabd Masy 2020 Univ Muhammadiyah.
- Astuti, N. P. M. (2017). *Analisis Motivasi Kerja Karyawan Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Studi Kasus Bagian Assembling Perusahaan Metal Butto*. Universitas Pasundan.
- Azahra, M. (2013). *Peran Konsep Diri Dan Dukungan Sosial terhadap Depresi Pada Penderita Gagal Ginjal Yang Menjalani Terapi Hemodialisis*. Jurnal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2(1), 23–35.
- Az-Zahrani, & Musfir bin Said. (2015). *Konseling Terapi*. Gema Insani Press.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Prevalensi Gagal Ginjal Kronik di Kalimantan Tengah*.
- Bayhakki. (2013). *Seri Asuhan Keperawatan Klien Gagal Ginjal Kronik*. EGC.
- Budiharjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun Standar operasional prosedur (SOP)*. Jakarta: RAS.
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). (2022). *How to Protect Yourself & Others*. National Center for Immunization and Respiratory Diseases (NCIRD).
- Chen, T. K., Knicely, D. H., & Grams, M. E. (2019). *Chronic Kidney Disease Diagnosis and Management*. *Jama*, 322(13), 1294. <https://doi.org/10.1001/jama.2019.14745>
- Dame, A. M., Rayasari, F., Besral, B., Irawati, D., & Kurniasih, D. N. (2022). *Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis*. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 831–844.
- Dewi N. (2018). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi untuk Sembuh pada Pasien TB Paru di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 78–89.
- Dewi, V. A., & Izzah, N. (2019). *Hubungan Motivasi Pasien dengan Self Care pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bendan Kota Pekalongan*. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, 1.
- DiPiro, J. T., DiPiro, C. V., Schwinghammer, T. L., & Wells, B. G. (2015). *Pharmacotherapy handbook*. McGraw-hill.
- Djarwoto, B. (2018). *Pelatihan Dialisis Perawat RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Yogyakarta: IP2KSDM RSUP Dr. Sardjito.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan; Aspek-aspek Psikologi*.

- Efrida Y. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Patuh Protokol Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Tulip Rsud Tarakan Jakarta*. Universitas Binawan.
- Fadli R. (2022, October 18). *Self Healing: Cara Diri Mengatasi Trauma dan Luka Masa Lalu*. Halodoc.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktek*. Jakarta: Egc, 5–6.
- Hapsari N. (2019). *Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Tingkat Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Rsj Prof. Dr. Soeroyo Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Hardhiyani, R. (2013). *Hubungan komunikasi therapeutic perawat dengan motivasi sembuh pada pasien rawat inap*. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2).
- Haryono, R. (2013). *Keperawatan medikal bedah: sistem perkemihan*. Yogyakarta: Rapha Publisher.
- Hermayanti K. (2018). *Gambaran Asupan Kalsium Dan Fosfor Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Rawat Jalan Yang Menjalani Hemodialisa Dan Non Hemodialisa Di RSUD Badung Mangusada*. Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Hidayat A. (2009). *Metodelogi penelitian kesehatan*. Bhineka Cipta.
- Hidayat, A., & Alimul, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika, 52–53.
- Hutagaol, E. F. (2017). *Peningkatan kualitas hidup pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa melalui psychological intervention di unit hemodialisa RS royal prima medan tahun 2016*. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 2(1), 42–59.
- Indriatmo, W., Murharyati, A., & Setiyajati, A. (2015). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di ruang one day care RSUD DR Moewardi*. (S1 Theses), Stikes Kusuma Husada Surakarta, Surakarta.
- IRR (Indonesia Renal Registry). (2014). *Report of Indonesian Renal Registry*. Perhimpunan Nefrologi Indonesia.
- IRR (Indonesia Renal Registry). (2018). *Report Of Indonesian Renal Registry (9 th Edition)*. Perkumpulan Nefrologi Indonesia (Pernefri).
- Irwanto. (2018). *Motivasi dan Pengukuran Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Kefale, B. (2018). *Current Management of Chronic Kidney Disease: Literature Review*. *JOJ Urology & Nephrology*, 6(2). <https://doi.org/10.19080/JOJUN.2018.05.555684>
- Khadijah, S., Ghoniy, Z. A., & Sulistyowati, E. C. (2022). *Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif Dengan Kombinasi Afirmasi Positif Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Di Surakarta*. Intan Husada: *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(02), 134–144.
- Kusumawardani D. (2018). *Pengaruh Motivational Interviewing Dengan Pendekatan Spiritual Terhadap Keputusan Dan Motivasi Sembuh Pasien End Stage Renal Disease Yang Menjalani Hemodialisis Reguler*. Universitas Airlangga.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.

- Meditation. (2020). *Hypnosis, Affirmations and Meditation*. The Meditation Society of Australia.
- Mifta R. (2020, September 20). *Motivasi yang didapatkan dari orang sekitar mampu membuat lebih fokus dan yakin dengan tujuan yang ingin didapatkan*. Brillio.
- Nahak D. (2014, June 16). *Jangan Pernah Merasa Puas Dengan Prestasi Yang Ada Saat ini*. Kemenag NTT.
- Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan ke-3*. Pt Rineka Cipta.
- Novandri, S. E. (2020). *Pengaruh Afiriasi Positif Terhadap Self Regulation (Regulasi Diri) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Novitasari, L., & Wakhid, A. (2018). *Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif Dengan Kombinasi Afiriasi Positif Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Di Surakarta*. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 154. <https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.260>
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediacion.
- Nursalam, I. I. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Oktaria R. (2017). *Efek Protektif Thymoquinone Terhadap Gambaran Histopatologi Ginjal Tikus Putih (Rattus Novergicus) Galur Sprague Dawley Yang Diinduksi RIFAMPISIN*. Universitas Lampung.
- Olivia, F. (2013). *Mengoptimalkan Otak Supaya Awet Muda*. Elex Media Komputindo.
- Peale, N. V. (2018). *The power of positive thinking*. Random House.
- Permatasari D, & Pujiyanto A. (2017). *Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Motivasi Sembuh pada Pasien Kritis di RSUD dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Diponegoro.
- Pinilih, S. S., Astuti, R. T., & Amin, M. K. (2014). *Efektifitas Afiriasi Positif terhadap Kecemasan Penderita Tuberculosis Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) di Kota Magelang*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Purwanto, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Oemar Hamalik.
- Putra E. (2013). *Pengaruh Latihan Nafas Dalam terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kecamatan Karas Kabupaten Magetan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Kalimantan Tengah*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rizky Sulymbona, D., Setyawati, R., & Khasanah, F. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSI Sultan Agung Semarang*. *Puinovakesmas*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.29238/puinova.v1i1.439>

- Setiati, S., Harimurti, K., & Govinda, A. R. (2014). *Proses menua dan implikasi kliniknya*, dalam Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, AW, Simadibrata, M., Setiyohadi, B. Dan Syam, AR (Editor), Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi Keenam, Jakarta, Interna Publishing.
- Sudarya, I. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi jurusan manajemen undiksha angkatan 2009*. Jurnal Manajemen Indonesia, 2(1).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulaiman. (2015). *Hubungan Lamanya Hemodialisis Dengan Fatigue Pada Pasien Gagal Ginjal Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sumantri, H. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*. Prenada Media.
- Suriya, M. (2017). *Hubungan motivasi kesehatan dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rsup Dr. Djamil Padang tahun 2017*. the shine cahaya dunia s-1 keperawatan, 2(1).
- Swarjana, I. K., SKM, M. P. H., & Bali, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya*. Penerbit Andi.
- Syaifuddin, H., & Ester, M. (2016). *Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan*. EGC: Jakarta.
- Syarif A. (2016). *Farmakologi dan Terapi* (Edisi 6). Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Utami, G. T. (2015). *Hubungan motivasi, harapan, dan dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan pasien gagal ginjal kronik untuk menjalani hemodialisis*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan, 2(2), 1362–1371.
- Vaidya, S. R., & Aeddula, N. R. (2021). *Chronic renal failure*. In StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing.
- Wahyuni, F. A. (2014). *Hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan motivasi kesembuhan pasien rawat inap di rumah sakit Ibnu Sina Yw-Umi Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Wati, R. R. (2015). *Hubungan Peran Perawat Sebagai Educator dengan Motivasi Sembuh Pasien Tuberculosis Paru di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember*.
- Widayati, D., Nuari, N. A., & Setyono, J. (2018). *Peningkatan Motivasi dan Penerimaan Keluarga dalam Merawat Pasien GGK dengan Terapi Hemodialisa melalui Supportive Educative Group Therapy*. Jurnal Kesehatan, 9(2), 295–303.
- Widianingrum, T. R. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Widyastuti H. (2017). *Gambaran Indeks Eritrosit pada Pasien Gagal Ginjal Kronik*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Wijaya, F., & Rahayu, D. A. (2019). *Pengaruh Afirmasi Positif Terhadap Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), 7–12.
- World Health Organization. (2017). *'Best buys' and other recommended interventions for the prevention and control of noncommunicable diseases*. Department for Management of NCDs.
- Wurara, Y., Kanine, E., & Wowiling, F. (2013). Mekanisme koping pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Yusuf, A., Suarilah, I., & Rahmat, P. (2013). *Relaksasi afirmasi meningkatkan self efficacy pasien kanker nasofaring*. Bimbingan Mereduksi Kecemasan Akademik Peserta Didik Melalui Teknik Self Affirmation (Penelitian Pra-Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Lab-School UPI Bandung Tahun Ajaran 2011/2012), 1(1), 243.
- Zuriati, Z. (2018). *Hubungan motivasi dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP. dr. M. Djamil*. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*.